

**PROSES PEMBELAJARAN SHOLAT BAGI ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS (ETNOGRAFI DI SLB-B SANA DHARMA)**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

IZMI NOVRITA

NIM : 1307015022

NIMKO : 3911010113022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2017 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul **“Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma)”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta Selatan.

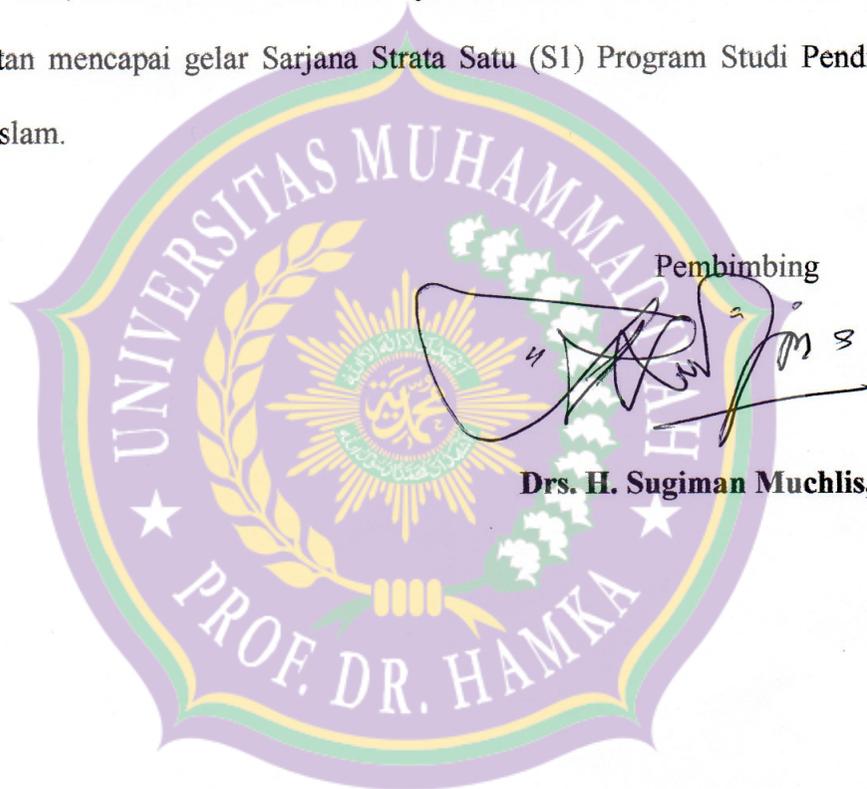
Jakarta, 22 Oktober 2017



Izmi Novrita

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Siswa Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Slb-Bagian B Sana Dharma” ditulis oleh Izmi Novrita, NIM : 1307015022, NIMKO : 3911010113022, telah disetujui untuk diajukan ke dalam siding Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ETNOGRAFI DI SLB-B SANA DHARMA)”, ditulis oleh **Izmi Novrita** , NIM: 1307015022, NIMKO: 3911010113022, telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 November 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S.Ag., M.A.

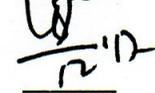
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.
Ketua



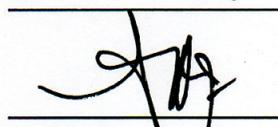


Ir. Agung Haryanto, M.E.
Sekretaris



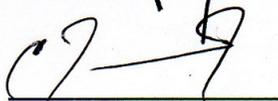


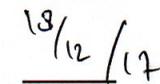
Drs. H. Sugiman Muchlis, MM.
Anggota/Pembimbing





Fitri Liza, S.Ag., M.A.
Anggota/Penguji I





Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.
Anggota/Penguji II

ABSTRAK

Izmi Novrita, *Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini berbicara mengenai Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang fokus pada Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma).

Proses pembelajaran sholat bagi anak berkebutuhan khusus di SLB B Sana Dharma merupakan proses pembelajaran sholat dimana anak berkebutuhan khusus belajar sholat dengan baik dan benar. Dalam prosesnya ada dua orang guru di dalam kelas, dimana satu adalah guru Pendidikan Agama Islam dan yang satunya merupakan *shadow teacher* yang bertugas mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di dalam kelas. Dimana materi pembelajaran pun yang diberikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus sama dengan anak yang normal, hanya saja materi untuk anak berkebutuhan khusus lebih ringan, dan lebih di sederhanakan dalam setiap proses belajar mengajar.

Kata Kunci : Solat, Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UUD Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 BAB 4 Pasal 5 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan merupakan hak untuk semua manusia dengan tidak membedakan kemampuan. Maka dari itu pemerintah mengusahakan dalam bentuk sekolah negeri dan pemberian bantuan dana ke lembaga pendidikan swasta.

Pendidikan adalah hak seluruh warga Negara Indonesia tidak memandang status sosial, budaya, ekonomi, termasuk anak berkebutuhan khusus. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang system pendidikan Nasional terutama pada pasal 5 ayat (2) bahwa Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, dan Pasal 32 Ayat (1) bahwa Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkelainan untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, secara tidak

langsung dapat membantu kualitas hidup mereka, yaitu membekali anak-anak berkebutuhan khusus dengan keterampilan-keterampilan melalui



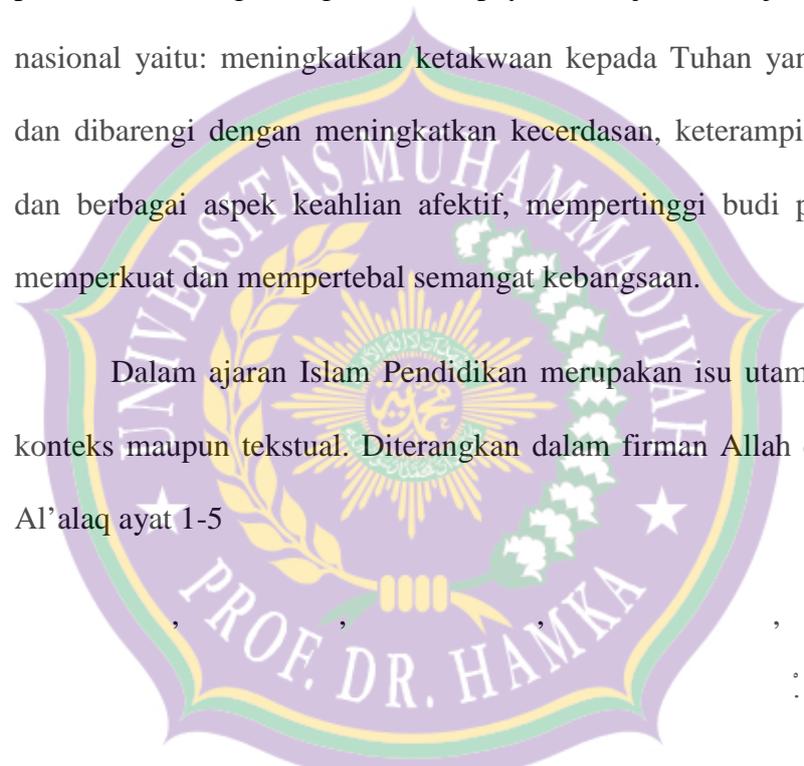
pendidikan. Disamping itu ada efek psikologis, yaitu tumbuhnya motif berprestasi dan meningkatnya harga diri anak berkelainan, yang nilainya jauh lebih penting dan dapat melebihi nilai ekonomi.

Undang-undang di atas juga menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus juga mempunyai hak untuk mendapatkan layanan pendidikan sebagai bagian dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu: meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, dan dibarengi dengan meningkatkan kecerdasan, keterampilan, keahlian, dan berbagai aspek keahlian afektif, mempertinggi budi perkerti, serta memperkuat dan mempertebal semangat kebangsaan.

Dalam ajaran Islam Pendidikan merupakan isu utama baik dalam konteks maupun tekstual. Diterangkan dalam firman Allah dalam , Surat Al'alaq ayat 1-5

Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Menjadikan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mu Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan qalam. Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.

Sepanjang perjalanan sejarah Islam pendidikan menjadi primadona yang dibungkus dalam bentuk dakwah. Dengan tidak membedakan warna



الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

kulit, agama, suku, bahkan kemampuan psikologis setiap individu mendapat hak untuk sekolah termasuk anak berkebutuhan khusus.

Demikian pun dalam hal pelaksanaan ibadah tidak ada perbedaan perilaku-perilaku shalat, sikap-sikap shalat baik bagi manusia normal maupun yang memiliki kebutuhan khusus. Rukhsah hanya diberikan kepada orang dalam kondisi tertentu. Tetapi tidak dalam perilaku anak berkebutuhan khusus.

Artinya anak berkebutuhan khusus tetap memiliki kewajiban beribadah, sementara dalam ketentuan fiqih ada syarat sahnya shalat diantaranya tidak boleh melakukan gerakan lebih dari 3 kali. Ketika anak berkebutuhan khusus sudah mumayyiz maka tanggung jawab mereka sama dengan anak normal pada umumnya.

Sementara anak berkebutuhan khusus memiliki keunikan. Yang mana anak tunarungu mengalami gangguan secara verbal karena kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya, sehingga mereka menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi. Selain itu mereka memiliki sifat ego- sentris yang melebihi anak normal, cepat marah dan mudah tersinggung.¹

SLB-B Sana Dharma merupakan sekolah berkebutuhan khusus yang mana di khususkan untuk dapat membantu anak-anak berkebutuhan khusus sehingga dapat melakukan pembelajaran ibadah seperti pada anak

¹ Fatma Laili Khoirun Nida, *Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Vol. 1, No, 2 (2013) dari <http://journal.stainkudus.ac.id>

normal umumnya terutama pada ibadah sholat. SLB B Sana Dharma menerapkan program wajib sholat dilingkungan sekolah yaitu sholat dhuha dan sholat dzuhur yang diharapkan dapat membantu anak-anak berkebutuhan khusus. Hal ini memang menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah. Karena untuk mengajak para anak sholat di awalnya memang sulit harus merayunya serta memberikan pengertian yang cukup jelas supaya anak dapat melakukan sholat. Hingga setiap guru mempunyai berbagai macam cara untuk mengajak para anak sholat. Sampai mereka terbiasa menjalankan ibadah sholat maka tanpa disuruh untuk sholat mereka akan berjalan terlebih dahulu ketika waktu sholat telah tiba.

Program sekolah ini menjadi sebuah tantangan yang memang harus diterapkan pada anak berkebutuhan khusus. Ketika pada sebuah pembelajaran sholat anak memang dituntut untuk menghafal berbagai bacaan sholat yang mana dalam proses menghafalnya pun butuh beberapa hari bahkan minggu. Namun, itu kembali pada kemampuan para anak. Dengan beberapa metode yang memang diterapkan berjalan seiring dengan kemampuan para anak berkebutuhan khusus. Tidak dapat dipaksakan namun selalu diingatkan untuk tetap menghafalnya. Dimulai dari penulisan bacaan yang menggunakan huruf latin, lalu penulisan dengan huruf arab, kemudian anak dapat menghafal setiap bacaan sholat meskipun tidak selancar dan sejelas anak normal pada umumnya. Namun, setidaknya anak berkebutuhan khusus mampu menghafalkan bacaan sholat sesuai dengan kemampuan mereka. Maka dari itu penulis ingin melakukan

penelitian tentang bagaimana pembelajaran ibadah sholat bagi anak berkebutuhan khusus pada SLB B Sana Dharma.

B. Identifikasi Masalah

1. Pentingnya pendidikan untuk setiap anak
2. Pentingnya ajaran Islam bagi anak berkebutuhan khusus
3. Sholat merupakan kewajiban bagi anak berkebutuhan khusus

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti seagai berikut:

1. Proses pembelajaran sholat bagi anak berkebutuhan khusus (Etnografi di SLB B Sana Dharma)

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB B Sana Dharma)

E. Tujuan dan Manfaat

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses pembelajaran sholat peserta didik di SLB B Sana Dharma Jakarta Selatan
2. Memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya kajian pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian bermanfaat untuk :

1. Bagi dunia pendidikan pada umumnya, memperkaya penelitian mengenai pendidikan tentang Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma).
2. Bagi profesi pendidik, memperkaya pengetahuan Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma).
3. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan dan pengalaman penulis, tentang Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma).

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. *Sri Sulastr* Nim : 11111012 Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2015, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA TUNARUNGU DI SMPLB WANTU WIRAWAN SALATIGA ” menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Wantu Wirawan hampir sama dengan sekolah umum. Kurikulum yang digunakan di SLB Wantu Wirawan sama dengan sekolah umum, yaitu kurikulum KTSP, hanya saja materinya ditentukan oleh guru dengan melihat kemampuan siswa tata ruang di SMPLB-B menggunakan gaya auditorium. Metode SMPLB-B sama dengan di SMP hanya saja pelaksanaannya harus dengan bahasa yang mudah, dan sederhana dan dalam menyampaikan harus dengan suara keras, pelan, jelas, dan menghadap ke siswa serta dekat dengan siswa.

2. *Hartanti Sulihandri* NIM : 09410222 Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS INKLUSI BAGI SISWA TUNANETRA DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL” menyimpulkan bahwa Pendidikan inklusi merupakan program pemerintah yang bekerjasama dengan sekolah umum untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah yang ditunjuk mengadakan layanan pendidikan inklusi berhak melakukan berbagai modifikasi atau penyesuaian, baik dalam hal kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidikan, sistem pembelajaran serta system penilaiannya. Pelaksanaan PAI berbasis inklusi tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran, yaitu kurikulum, pendidik, anak didik, materi, metode, media, dan evaluasi.
3. *Deca Putra Utama* NIM: 07410002 Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, menyatakan dalam skripsinya yang berjudul “PROSES BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA TUNANETRA MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA” menyimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam bagi siswa tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa MTs Yaketunis Yogyakarta sama saja seperti siswa pada umumnya, karena kurikulum yang digunakan sama di MTs Yaketunis sama dengan kurikulum yang digunakan di sekolah MTs pada umumnya dan juga proses dalam pembelajaran mengacu pada RPP.

Tabel 1. 1
Kajian Relevan

1	Nama Peneliti	Sri Sulastri
	Nama Fakultas, jurusan dan universitas	Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negri Salatiga
	Judul Skripsi	PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA TUNARUNGU DI SMPLB WANTU WIRAWAN SALATIGA
	Kesimpulan	<p>karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Wantu Wirawan hampir sama dengan sekolah umum. Kurikulum yang digunakan di SLB Wantu Wirawan sama dengan sekolah umum, yaitu kurikulum KTSP, hanya saja materinya ditentukan oleh guru dengan melihat kemampuan siswa tata ruang di SMPLB-B menggunakan gaya auditorium. Metode SMPLB-B sama dengan di SMP hanya saja pelaksanaannya harus dengan bahasa yang mudah, dan sederhana dan dalam menyampaikan harus dengan suara keras, pelan, jelas, dan menghadap ke siswa serta dekat dengan siswa.</p>
	Perbedaan	<p>Dalam skripsi Sri Sulastri, peneliti lebih fokus kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada mata pelajaran di SMPLB Wantu Wirawan, yang bertujuan</p>

		<p>untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPLB-B Wantu Wirawan mengacu tujuan pembelajaran di sekolah umum, namun dalam pelaksanaannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia bertaqwa kepada Allah, meningkatnya keterampilan kognitif anak walaupun bukan target utama, berbudi pekerti, anak bisa mandiri, berakhlak mulia, tidak melakukan perbuatan tercela, dan terbiasa shalat walaupun hanya bisa dalam gerakan.</p> <p>Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan kepada Perananan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Berkenutuhan Khusus (Tunarungu) Di Slb-Bagian B Sana Dharma.</p>
	Persamaan	skripsi ini memiliki persamaan dalam hal judul yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus.
2	Nama Peneliti	Hartanti Sulihandri
	Nama Fakultas, jurusan dan universitas	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
	Judul Skripsi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS INKLUSI BAGI SISWA TUNANETRA DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
	Kesimpulan	Pendidikan inklusi merupakan program pemerintah yang

		<p>bekerjasama dengan sekolah umum untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah yang ditunjuk mengadakan layanan pendidikan inklusi berhak melakukan berbagai modifikasi atau penyesuaian, baik dalam hal kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga pendidikan, sistem pembelajaran serta sistem penilaiannya. Pelaksanaan PAI berbasis inklusi tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran, yaitu kurikulum, pendidik, anak didik, materi, metode, media, dan evaluasi.</p>
	Perbedaan	<p>Dalam skripsi Hartanti Sulihandari peneliti lebih memfokuskan kepada Pendidikan Agama Islam berbasis inklusi yang mana dapat memodifikasikan dalam hal kurikulum, sarana prasarana serta pengoptimalisasi pembelajaran serta sistem penilaiannya.</p> <p>Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan kepada Perananan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Slb-Bagian B Sana Dharma.</p>
	Persamaan	<p>Skripsi ini memiliki persamaan dalam hal judul yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus.</p>
3	Nama Peneliti	Deca Putra Utama
	Nama Fakultas, Jurusan dan	Fakultas tarbiyah dan keguruan, Pendidikan Agama Islam,

Universitas	Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	PROSES BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA TUNANETRA MTS YAKETUNIS YOGYAKARTA
Kesimpulan	Pendidikan agama Islam bagi siswa tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa MTs Yaketunis Yogyakarta sama saja seperti siswa pada umumnya, karena kurikulum yang digunakan sama di MTs Yaketunis sama dengan kurikulum yang digunakan di sekolah MTs pada umumnya dan juga proses dalam pembelajaran mengacu pada RPP.
Perbedaan	Dalam skripsi Deca Putra Utama, peneliti lebih memfokuskan kepada semua materi Pendidikan Agama Islam di Mts Yaketinus Yogyakarta. Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti lebih memfokuskan kepada Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Slb-Bagian B Sana Dharma.
Persamaan	Skripsi ini memiliki persamaan dalam hal judul yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus.

G. Sistematika Penulisan

BAB I: Mengenai pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengertian sholat, pengertian anak berkebutuhan khusus.

BAB III: Metodologi Penelitian yaitu: Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, dan Metode Analisis Data

BAB IV: Berisi tentang Proses Pembelajaran Sholat Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Etnografi di SLB-B Sana Dharma).

BAB V: Merupakan Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan dan saran-saran.

Adapun bagian akhir dari penulisan ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, a. s. *Sholat Hikmah Falsafah Dan Urgensinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013.
- Abdul, k. N. *Pedoman Dan Tuntunan Sholat*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Al-Awsat . *bab 2 juz 2*.
- Al-Kabir. *Bab Harfu Al-Hamzah Juz 1*.
- Danim, S. *Riset Keperawatan Sejarah Dan Metodologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003.
- Daud, k. S. *Bab 26 mataa yu'maru al-ghulam*.
- Djaelan , h. *Kuliah Ibadah*. Jakarta: Dikdasmen Printing, 1996.
- Emzir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: pt. Grafindo persada, 2015.
- Fatma . *Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. *Journal.stainkudus.ac.id*, 2013.
- Gunawan. *Penelitian Kualitatif Dan Teori*. Jakarta: pt. Bumi aksara, 2016.
- Haris. *30 Wasiat Takwa Di Nulan Puasa*. Surabaya: Pustaka Elba, 2005.
- Hasan, b. H. *Terapi Dengan Ibadah*. Solo: Pt. Aqwam media, 2008.
- Islamuddin. *Urgensi Sholat Bagi Orang Islam*. *Islamudin.Wordpress*, 2012.
- Ma'rifat, I. *Ibadah Akhlak Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press, 2012.
- Muhammad. *Shalat Khusus Wanita*. Jakarta: Pt. Wahyu Media, (2012).
- Muhammad. *Kenapa Harus Sholat*. Solo: Pt.Aqwam Media Profetika, 2007.
- Muhammad, y. M. *Aku Abk, Aku Bisa Shalat*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2016.
- Satmoko , b. S. *Sekolah Alternatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2010.
- Sentot, H. *Psikologi Sholat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Slamet , s. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syakil, j. *Sholat sesuai tuntunan nabi SAW*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2011.
- T. Sutjihati, s. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- Wahyu, s. A. *Perspektig Pendidikan Luar Biasadan Implikasinya Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Zaitun. *Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang*, Journa.Upi.Edu, 2013.

